



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS QOMARUDDIN TAHUN 2020-2025



The Islamic
Entrepreneurial
University



www.uqgresik.ac.id



univ.qomaruddin@gmail.com



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS QOMARUDDIN 2020-2025

*Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan dan Berkarakter
Pesantren pada Tahun 2045*



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN**
Nomor: 001.01/PU/UQ/II/2019

Tentang

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS QOMARUDDIN 2020-2025

Rektor Universitas Qomaruddin:

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi Universitas Qomaruddin diperlukan adanya perencanaan yang dituangkan ke dalam suatu dokumen bernama Rencana Strategis (Renstra);

2. Bahwa penetapan dokumen Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2020-2025 diperlukan penetapan Keputusan Rektor Universitas Qomaruddin;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

6. Statuta Universitas Qomaruddin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2020-2025 sebagai terlampir pada Keputusan ini.

Kedua : Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2020-2025 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan di lingkungan Universitas Qomaruddin.

Ketiga : Pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2020-2025 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi

Keempat

seluruh tahapannya pada akhir masa;
: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika ditemukan kekeliruan di kemudian hari, maka akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Gresik
Pada tanggal : 25 November 2019

Rektor,



Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Qomaruddin dapat menata langkah demi langkah untuk mengukuhkan eksistensinya sebagai sebuah perguruan tinggi baru di Provinsi Jawa Timur. Tahapan demi tahapan yang telah disusun, diharapkan dapat menjadi pedoman dan arah bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan peranannya di tengah masyarakat sesuai dengan visi yang diemban yaitu *"Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045."*

Setelah ditetapkannya Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Perubahan 2020-2045 Universitas Qomaruddin yang memiliki lima milestone dengan goals 25 tahun ke depan untuk mencapai Universitas Islam yang Unggul, maka dibutuhkan Rencana Strategis (Renstra) pada setiap tahapannya, sehingga langkah-langkah yang akan ditempuh dapat terukur secara kuantitatif.

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan 2020-2025 ini memiliki tujuan strategis, yaitu *"Mewujudkan Nilai-nilai Islam sebagai identitas Diri serta Mengukuhkan Eksistensi Organisasi dan Institusi"* dengan indikator kinerja utama pada terwujudnya *Islamic and Good University Governance (GUG)*, di mana eksistensi, struktur kelembagaan dan mekanisme internal dapat berjalan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik, bersih serta terwujudnya kampus yang hijau dan asri, yang didasari pada nilai-nilai ajaran Islam, dengan kekhasan pada karakter kewirausahaan dan pesantrennya.

Dokumen ini disusun sebagai sebuah perencanaan strategis yang bersifat menyeluruh dan tidak parsial di dalam memosisikan organisasi ini dalam lingkungan perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun global.

Sebagai amanah visi dan misi, statuta serta RENIP Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2045 yang sudah direvisi, maka Renstra ini digunakan sebagai pedoman bagi penyusunan program kerja selama satu periode kepemimpinan Rektorat. Dokumen Revisi Renstra ini selanjutnya akan dijadikan acuan atau pedoman dalam penyusunan renstra, rencana kerja dan anggaran tahunan seluruh unit – fakultas (UPPS), pusat dan lembaga -- di lingkungan Universitas Qomaruddin.

Semoga Renstra Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2025 ini dapat menjadi acuan dan diimplementasikan dengan baik untuk kemajuan Universitas Qomaruddin.

Gresik, 15 Desember 2021

Rektor,

Ttd

Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.

DAFTAR ISI

SK Rektor tentang RENSTRA 2020-2025	1
Pengantar	3
Bab I : PENDAHULUAN	4
A. Dasar Pemikiran, 4	
B. Dasar Hukum, 9	
C. Landasan Filosofis, 10	
D. Fungsi, 11	
E. Kegunaan, 12	
F. Ruang Lingkup, 12	
Bab II : VISI, MISI, NILAI DASAR DAN TUJUAN	13
A. Visi, 13	
B. Misi, 13	
C. Nilai Dasar, 13	
D. Tujuan, 16	
Bab III : PERMASALAHAN, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	17
A. Permasalahan Strategis, 17	
B. Tujuan Strategis, 22	
C. Sasaran Strategis, 23	
Bab IV : STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	
A. Strategi Pencapaian, 24	
B. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan, 26	
Bab V : PENUTUP	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan agen utama dari pembaharuan dan perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perguruan Tinggi, dengan misi “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang diembannya, bertugas menghasilkan lulusan yang bermutu sesuai dengan harapan masyarakat sekaligus ikut serta dalam membangun Indonesia yang lebih maju lagi. Berkaitan hal tersebut, Universitas Qomaruddin memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, memiliki karakter pesantren, daya saing, kreatif dan inovatif. Peran lulusan dengan kualifikasi tersebut sangat diharapkan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara nasional maupun internasional. Kualitas output berupa lulusan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, yaitu kualitas input (mahasiswa yang masuk) dan kualitas proses (meliputi dosen, sarana prasarana dan system yang mendukung). Dengan demikian berbagai faktor tersebut perlu mendapat perhatian utama karena merupakan *core business* institusi pendidikan ini. Hal demikian diharapkan dapat menjamin keberlanjutan proses belajar mengajar sesuai standar mutu pendidikan serta memungkinkan dilakukannya monitoring dan evaluasi untuk memperoleh umpan balik dalam upaya peningkatan kualitas yang ingin dicapai.

Sebagai perguruan tinggi yang menyandang “nama besar” K.H. Qomaruddin, Universitas Qomaruddin yang merupakan gabungan dari tiga institusi pendidikan (STTQ, STKIP dan IAI Qomaruddin), telah memiliki organisasi yang semakin besar sehingga permasalahan dalam organisasi menjadi semakin kompleks. Kondisi demikian memerlukan berbagai penyesuaian untuk dapat beradaptasi secara baik dengan perubahan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan kebijakan dan paradigma pendidikan tinggi di Indonesia.

Untuk mewujudkan cita –cita tersebut, Universitas Qomaruddin harus memiliki arah serta pedoman yang akan dijadikan sebagai landasan dasar untuk berpijak dalam mengembangkan mutu pendidikan, baik secara akademik maupun non akademik, sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Renstra Universitas Qomaruddin akan menjadi acuan dan rambu-rambu dalam upaya menghadirkan tujuan lembaga dengan semua fakultas dan program studi yang ada, yakni dalam menciptakan sumberdaya manusia yang tangguh, berkualitas, beriman, bertaqwa, berjiwa kewirausahaan dan berkarakter pesantren. Pengembangan Universitas Qomaruddin diarahkan untuk penguatan sistem institusi yang mencakup penjaminan mutu baik akademik maupun non akademik.

Dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi, Universitas Qomaruddin senantiasa mengedepankan konsep, “*al-muhafadzah ‘ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*” (mempertahankan tradisi klasik yang masih baik dan selalu menggali tradisi baru yang lebih baik). Ungkapan ini merupakan jargon atau landasan normatif yang kuat atas segala upaya perubahan yang akan dikembangkan oleh Institusi. Kebebasan membentuk “model pengembangan institusi” merupakan suatu keharusan selama tetap dalam bingkai *al-ashlah*. Universitas Qomaruddin, dituntut untuk dapat melakukan upaya rekonstruksi sebagai konsekuensi dari wujud modernisasi. Karena itu perspektif *al-ashlah* merupakan kata kunci yang harus dipegang. Maka Perguruan tinggi modern dalam perspektif “Universitas Qomaruddin” adalah Lembaga Pendidikan Tinggi yang selalu tanggap terhadap perubahan dan tuntutan zaman, berwawasan global dalam menatap masa depan, tetapi tetap tidak kehilangan identitas, jati diri dan karakteristik yang menjadi ciri khasnya.

Universitas Qomaruddin dengan visi “Menjadi Universitas Islam yang Unggul, berjiwa kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045,” terus menerus melakukan pengembangan dan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntutan masyarakat yang terus berubah. Oleh karena itu, institusi ini bertekad membangun dan mengembangkan kemampuan dirinya agar lebih dinamis, inovatif dan responsif terhadap setiap tuntutan kemaslahatan umat.

Agar harapan dan keinginan institusi yang telah direncanakan itu dapat terlaksana dengan baik, maka harus didasarkan pada perencanaan yang matang, sistematis, terencana dan integral dan sudah tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2025. Renstra Perubahan Universitas Qomaruddin ini, menggambarkan sasaran, strategi, prioritas dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun (2020-2025) ke depan. Disamping itu, program-program yang dilaksanakan harus dapat menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Universitas Qomaruddin.

Cita-cita agung pendiri, agar Universitas Qomaruddin ini mampu memberikan sumbangsih abadi bagi bangsa dan negara dan memberi energi tersendiri bagi pengelola untuk mempertahankan eksistensi Universitas Qomaruddin sehingga memiliki daya saing tinggi di tengah ketatnya kompetisi antar Pendidikan Tinggi dengan terus berupaya menjadi yang terbaik. Membangun kepercayaan masyarakat sampai ke tingkat internasional melalui terwujudnya visi, misi, dan tujuan, serta pencapaian indikator yang sasaran mutu yang telah ditetapkan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Universitas Qomaruddin ini.

Penyusunan Rencana Strategis Perubahan 2020-2025 ini didasarkan pada kondisi realistis melalui evaluasi diri institusi, sebagai respon atas perubahan nasional dan global yang terjadi, serta pengejawantahan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perubahan 2020-2045, yang menitikberatkan pada penguatan jejaring menuju perguruan tinggi unggul bercirikan kepesantrenan bertaraf nasional.

Dalam kaitan ini, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2045 yang merupakan arah pengembangan jangka panjang universitas ini telah mengakomodasi berbagai hal terkait pelaksanaan pendidikan tinggi di Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang. Hal demikian membawa implikasi penting dan fundamental terhadap perencanaan strategis Universitas Qomaruddin, sebagai langkah awal mempersiapkan institusi ini menjadi perguruan tinggi berkelas dunia.

Dengan memperhatikan kondisi aktual serta tujuan strategis organisasi sebagai derivasi dari Visi, Statuta dan RENIP Perubahan 2020-2045 universitas, maka disusun suatu kerangka Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan 2020-2025 secara holistik dan komprehensif. Berdasarkan kerangka dimaksud maka dapat disusun program kerja, aktivitas dan rangkaian kegiatan yang diharapkan dapat fokus kepada pencapaian tujuan strategis organisasi. Kerangka kerja yang disusun akan dikomunikasikan secara berjenjang ke seluruh unit dan sub-unit organisasi serta para pemangku kepentingan, sehingga diharapkan dapat dipahami sebagai kerangka acuan dalam pelaksanaan aktivitas organisasi.

Renstra Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2025 ini menjadi poin penting dan menjadi titik strategis bagi perjalanan Universitas, karena periode ini merupakan masa peletakan dasar dan penguatan institusi menuju 5 tahun kedua berikutnya. Dalam merumuskan amanat yang telah ditetapkan dalam rencana induk pengembangan perubahan yaitu memiliki tujuan strategis “Mewujudkan Nilai-nilai

Islam sebagai identitas Diri serta Mengukuhkan Eksistensi Organisasi dan Institusi” dengan indikator kinerja utama pada terwujudnya *Islamic and Good University Governance* (IGUG), di mana eksistensi, struktur kelembagaan dan mekanisme internal dapat berjalan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik, bersih serta terwujudnya kampus yang hijau dan asri, yang didasari pada nilai-nilai ajaran Islam, dengan kekhasan pada karakter kewirausahaan dan pesantrennya.

Untuk pencapaian tujuan strategis organisasi seperti disebutkan di atas, maka dilakukan kajian secara bertahap sebagai berikut :

1. Analisis tentang kondisi internal untuk melihat permasalahan strategis yang dihadapi dan sasaran strategis yang akan dicapai sebagai tuntutan kondisi eksternal, sehingga dapat diperoleh kebijakan dasar yang akan ditempuh.
2. Paparan visi, misi dan tujuan Universitas Qomaruddin.
3. Penetapan strategi dasar dan strategi pencapaian.
4. Penyusunan program kerja beserta indikator pencapaiannya.

Berikut Skema Alur Kerja Proses Penyusunan Renstra Universitas Qomaruddin



B. Dasar Hukum

Adapun yang menjadi dasar hukum dalam penyusunan Renstra Perubahan ini merujuk pada :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 100 Tahun 2016, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan serta Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Statuta Universitas Qomaruddin Qomaruddin.
14. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2045.

C. Landasan Filosofis

Universitas Qomaruddin sebagai salah satu bagian dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang berazaskan Pancasila, memiliki lima nilai filosofi, yaitu Nilai Panca Jiwa, terdiri dari :

1. Keikhlasan,
2. Kesederhanaan,
3. Persaudaraan,
4. Kemandirian, dan
5. Tanggungjawab.

Disamping nilai filosofis tersebut, Universitas Qomaruddin memiliki 9 Nilai-Nilai Dasar, yaitu :

1. Keislamaan dan Keindonesiaan; menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) dan Islami yang mampu hidup bersama dengan berbagai budaya, suku, bahasa dan bangsa lain (*live together*).

2. Ahlussunnah wal Jamah; Sikap patuh dalam menjalankan ajaran Islam yang moderat dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain .
3. Kebenaran; saling menasehati dalam melakukan kebaikan dan kebenaran.
4. Integritas; berpegang teguh pada norma-norma dan peratu
5. Ekselensi (Kecemerlangan); berusaha maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.
6. Kreativitas dan inovasi; berusaha mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik .
7. Kebersamaan; mampu bekerja sama dan saling menghargai untuk menjaga kebersamaan dan kerukunan.
8. Kesalehan sosial; saling berbagi untuk membantu terutama yang lemah, dan peduli terhadap masyarakat sekitar. Nilai ini membentuk sikap penuh pengertian, saling menghargai, empati, mau mendengar, menyantuni, dan murah hati.
9. Kebebasan akademik dan otonomi keilmuan; kecendikiawanan dalam mengemukakan ide atau gagasan berlandaskan etika, norma, dan kaidah keilmuan.

D. Fungsi Renstra

Ada enam fungsi Renstra dalam pengembangan perguruan tinggi, yaitu :

1. Merupakan alat untuk menerjemahkan visi, misi dan tujuan Universitas Qomaruddin serta Fakultas dan Program Studi yang dikelola.
2. Merupakan penjabaran dari kebijakan dasar dan perencanaan strategis bagi Universitas Qomaruddin dengan Fakultas dan Program Studi yang dikelola.
3. Merupakan instrumen untuk mengontrol dan mengevaluasi setiap pengelolaan yang dilakukan oleh Universitas Qomaruddin beserta semua Fakultas dan Program Studi yang ada dalam kurun waktu lima tahun.
4. Merupakan alat untuk mengukur sejauh mana ketercapaian Program-program yang direncanakan oleh Universitas Qomaruddin dengan Fakultas dan Program Studi yang ada.
5. Merupakan pedoman umum bagi Universitas Qomaruddin beserta Fakultas dan Program studi yang dikelola dalam merumuskan setiap kebijakan operasional.
6. Merupakan acuan umum bagi Universitas Qomaruddin juga Fakultas dan Program Studi yang ada dalam menyusun setiap program kerja tahunan.

E. Kegunaan Renstra

Renstra Perubahan ini dapat digunakan sebagai acuan di dalam :

1. Mengevaluasi kekuatan dan posisi strategis Universitas Qomaruddin;
2. Penjabaran rencana operasional dan anggaran tahunan institusi;
3. Dasar pengembangan unit-unit dalam naungan Universitas;
4. Dasar evaluasi, pengembangan dan penyempurnaan dalam menyusun rencana strategis tahap selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Renstra

Ruang lingkup yang dibicarakan dalam Renstra Universitas Qomaruddin ini meliputi beberapa bidang antara lain :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaiannya (IKU & IKT).
2. Pengembangan Tata Pamong dan Tata Kelola.
3. Pengembangan SPMI dan PD Dikti.
4. Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Antar Lembaga.
5. Pengembangan bidang Kemahasiswaan dan alumni
6. Pengembangan SDM
7. Pengembangan akademik dan non Akademik.
8. Pengembangan Ketenagaan dan Keuangan
9. Pengembangan administrasi umum, sarana dan prasarana.
10. Penelitian, PkM dan Publikasi Ilmiah
11. Luaran dan Capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB II

VISI, MISI, NILAI DASAR DAN TUJUAN

A. VISI

Adapun Visi yang ingin diwujudkan oleh Universitas Qomaruddin adalah *“Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045.”*

B. MISI

Sedangkan yang menjadi misi Universitas Qomaruddin adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berjiwa kewirausahaan dan berkarakter pesantren dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud penerapan hasil penelitian guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia kerja pada tataran nasional dan internasional.

C. MAKNA VISI DAN NILAI-NILAI DASAR

Visi merupakan satu pernyataan mengenai bagaimana arah Universitas Qomaruddin ditetapkan. Visi harus dapat memberikan arti dan dampak kepada seluruh anggota Universitas Qomaruddin dan memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih besar dan lebih bermakna dibanding yang dimiliki saat ini.

Seperti dijelaskan di atas, visi universitas yang ingin dicapai adalah *“Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045.”* Visi tersebut terdiri dari empat komponen utama, yaitu, pertama, Universitas Islam, kedua, Universitas yang Unggul, dan ketiga, Berjiwa Kewirausahaan, dan keempat, Berkarakter Pesantren.

Universitas Islam, maksudnya adalah menjadi universitas entrepreneurial yang Islami. Universitas Qomaruddin yang Islami, adalah suatu kondisi ideal atau predikat yang ingin dicapai universitas, di mana nilai-nilai keislaman, Ahlulsunah wal Jamaah dan kepesantrenan, dapat diwujudkan dan diejawantahkan dalam seluruh aspek

kehidupan sehari-hari Civitas Akademika Universitas. Wujud riilnya adalah dengan menjadikan nilai-nilai Islam, Ahlulsunah wal Jama'ah dan pesantren menjadi ruh, spirit dan dasar berpijak dalam berpikir, bertindak dan berperilaku bagi semua Civitas Akademika Universitas Qomaruddin.

Sedangkan *Entrepreneurial University* dimaksudkan adalah suatu kondisi ideal atau predikat yang ingin dicapai universitas, di mana tercipta sebuah Ecosystem yang mendukung tercapainya predikat kampus entrepreneurial yang Islami, yang berfungsi mendesain dan mencetak entrepreneur-entrepreneur muda millennial yang Islami.

Entrepreneurship University Ecosystem yang dimaksudkan adalah Ecosystem yang mensinergikan antara aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi – pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat -- dengan dunia teknik dan industri, ITC, jasa keuangan, perbankan, bisnis, kesehatan dan layanan sosial kemasyarakatan, dengan menjadikan nilai-nilai Islam, Aswaja dan nilai-nilai pesantren sebagai basis, ruh dan spiritnya. Pada tahapan ini, Universitas Qomaruddin menyediakan banyak peluang, praktek, budaya dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa, alumni dan masyarakat untuk melakukan kolaborasi secara bersama-sama. Pada kondisi ini juga, Universitas Qomaruddin menempatkan entrepreneur muda millennial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses pendidikan.

Sinergi antara berbagai bidang di atas tergambar atau terwakili dengan hadirnya *Kawasan Kampus, Industri, Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Berbasis Pondok Pesantren dan Kewirausahaan (KKIEKS-BPPK)* yang berpusat di Sampurnan, Bungah Gresik. *Kawasan Kampus, Industri, Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Berbasis Pondok Pesantren dan Kewirausahaan (KKIEKS-BPPK)* menjadi sentral aktivitas pendidikan, pengajaran, riset serta pusat teknologi, keuangan, perbankan, bisnis dan layanan sosial kemasyarakatan. Kehadiran *Kawasan Kampus, Industri, Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Berbasis Pondok Pesantren dan Kewirausahaan (KKIEKS-BPPK)* ini diharapkan mampu membangun suatu ekosistem kewirausahaan untuk menyemai, mengembangkan dan memupuk benih-benih wirausahawan muda millennial yang kreatif, inovatif dan Islami.

Berikutnya adalah makna visi unggul dan berjiwa kewirausahaan. Unggul adalah suatu kondisi yang diharapkan dapat diraih oleh Universitas Qomaruddin pada tahun 2045. Tahun 2045, merupakan batas akhir dari periode 25 tahun pertama keberadaan Universitas Qomaruddin. Pada tahun tersebut usia Universitas Qomaruddin sudah mencapai 26 tahun, sehingga diharapkan dapat mencapai tahapan *excellent*

university. Pada posisi tersebut maka Universitas Qomaruddin diharapkan sebagai agen perubahan mampu menghasilkan pimpinan masa depan (*future leader*) yang Islami, beretika, berakhlakul karimah, berjiwa kewirausahaan, terampil, inovatif, kreatif, kolaboratif dan menjadi agen serta pelopor perubahan di tengah-tengah masyarakat.

Sementara berkarakter pesantren merupakan jiwa dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seluruh komponen civitas akademika Universitas Qomaruddin dalam berpikir, bertindak dan berperilaku. Di antara karakteristik pesantren itu adalah, Islami, berakhlakul karimah, bersikap moderat dan toleran, menghargai pluralism, serta memiliki kesalehan sosial, dan kesemua yang disebutkan di atas sekaligus juga sebagai bagian dari nilai dasar (*core values*) dari Universitas Qomaruddin.

Untuk mendukung berjalannya visi dan misi tersebut maka diperlukan seperangkat nilai dasar (*core values*) yang menjadi “nafas” organisasi di dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan demikian nilai-nilai ini bersifat universal yang menjadi panduan moral (*moral guidance*) dan etika dari setiap insan organisasi dalam melaksanakan kegiatannya. Nilai dasar yang dimiliki menggambarkan bagaimana Universitas Qomaruddin menata pedoman hidup yang disepakati dari para pemangku kepentingan. Nilai fundamental kehidupan Universitas Qomaruddin menjadi dasar berpikir dan bekerja, yang dijadikan acuan dan harus dipatuhi oleh seluruh anggota Universitas Qomaruddin.

Adapun yang menjadi nilai dasar (*core values*) dari Universitas Qomaruddin terdiri dari sembilan nilai utama, yaitu : Keislamaan dan Keindonesiaan, Ahlussunnah wal Jamah, Kebenaran, Integritas, Ekselensi, Kreativitas dan Inovasi, Kebersamaan, Kebebasan Akademik dan Kesalehan Sosial.

Uraian dari masing-masingnya adalah sebagai berikut:

1. Keislaman dan Keindonesiaan, menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) dan Islami yang mampu hidup bersama dengan berbagai budaya, suku, bahasa dan bangsa lain (*live together*).
2. Ahlussunnah wal Jamah, Sikap patuh dalam menjalankan ajaran Islam yang moderat dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
3. Kebenaran, saling menasehati dalam melakukan kebaikan dan kebenaran.
4. Integritas, selalu berpegang teguh pada norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama.
5. Ekselensi (Kecemerlangan), berusaha maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.

6. Kreativitas dan Inovasi, selalu mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
7. Kebersamaan, mampu bekerja sama dan saling menghargai untuk menjaga kebersamaan dan kerukunan.
8. Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, kecendekiawanan dalam mengemukakan ide atau gagasan berlandaskan etika, norma, dan kaidah keilmuan.
9. Kesalehan Sosial, saling berbagi untuk membantu terutama yang lemah, dan peduli terhadap masyarakat sekitar. Nilai ini membentuk sikap penuh pengertian, saling menghargai, empati, mau mendengar, menyantuni dan murah hati.

D. TUJUAN

Adapun yang menjadi tujuan universitas adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, berjiwa wirausaha dan berkarakter pesantren dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Perguruan Tinggi sesuai dengan standar pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Menghasilkan kerjasama strategis dengan dunia kerja untuk mendukung penguatan relevansi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB III

PERMASALAHAN, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. PERMASALAHAN STRATEGIS

Berdasarkan analisis SWOT terhadap kondisi internal Universitas Qomaruddin dan arah pengembangan yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Perubahan, maka permasalahan strategis yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Internal Manajemen

Adanya kebijakan untuk menyatukan organisasi dari tiga institusi yang sudah ada, yaitu dari Sekolah Tinggi Teknik Qomaruddin (STTQ), Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Qomaruddin serta Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ), menuntut besarnya skala organisasi Universitas Qomaruddin dan tuntutan serta perubahan lingkungan organisasi yang dinamis mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi. Adanya perubahan dan penyesuaian struktur organisasi, identitas dan karakteristik pesantren, pola dan budaya kerja serta belum optimalnya fungsi koordinasi antar unit kerja dalam organisasi, perlu dilakukan secara terencana dalam kerangka perbaikan manajemen internal organisasi. Kondisi demikian diperlukan sebagai dasar dan pijakan yang kuat dan kokoh untuk penerapan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) menuju organisasi yang sehat. Alhamdulillah, dalam proses penyatuan dan migrasi data dari tiga Sekolah Tinggi yang ada, Universitas Qomaruddin berhasil meraih hibah dari Kemenristek Dikti untuk Bimtek Penyusunan Renstra dan SPMI (2021) serta Penghargaan Peringkat II dari LLDikti 7 Jawa Timur, untuk kategori Pengelolaan Penggabungan Perguruan Tinggi Terbaik se Jawa Timur (Rabu, 24 Nopember 2021).

Akan tetapi, pada sisi lainnya, persoalan krusial yang mengiringi dari penyatuan tiga lembaga tersebut adalah bagaimana menentukan langkah yang arif dan bijaksana agar posisi yang ada di masing-masing institusi yang digabungkan pada posisi-posisi yang tersedia di Universitas Qomaruddin terdistribusi dengan baik. Bila dilihat dari jumlah SDM dan jumlah pejabat yang ada, jauh lebih banyak dengan jumlah posisi yang tersedia. Sementara itu, pada sisi lainnya, diharapkan akan diupayakan efisiensi posisi-posisi yang ada, dengan tujuan, merampingkan struktur organisasi, tetapi kaya fungsi. Ini tentunya akan berakibat di mana beberapa personal yang lama, yang menjabat pada struktur sebelumnya, akan menempati posisi baru, atau akan menempati posisi yang berbeda dengan yang sebelumnya, atau bahkan, bisa jadi tidak seimbang (bahkan, tidak mendapatkan jabatan) dengan posisi sebelumnya. Disinilah dibutuhkan kiat dan trik yang arif dan bijaksana agar semua pejabat sebelumnya dapat menerima hasil penggodakan dan reposisi struktur baru yang ada di Univeristas Qomaruddin.

2. RENIP, Renstra dan Renop

Sebagai konsekwensi logis dari hadirnya Universitas Qomaruddin dan digabungkannya Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ) ke dalamnya, tentu diharapkan hadirnya RENIP, Renstra dan Renop Perubahan dalam waktu yang tidak lama, karena bernilai sangat penting dan strategis kehadirannya, sebagai peta jalan dan arah yang akan dituju serta skala prioritas yang akan dicapai untuk lima tahun pertama. Merancang hadirnya RENIP, Renstra dan Renop Perubahan, akibat upaya penggabungan tersebut di atas, dalam waktu yang singkat tentu tidak mudah. Oleh karena itu, perlu masukan dan kerja bersama dari semua komponen yang ada. Hadirnya RENIP dan Renstra Perubahan dalam waktu yang singkat, tentu masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan di dalamnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dan penyesuaian-penyesuaian seiring dengan perkembangan eksternal dan kondisi yang ada di internal universitas. Pada sisi lainnya, perlu dilakukan penyesuaian visi, misi dan tujuan, termasuk Renstra dari masing-masing fakultas, lembaga dan program studi yang ada, mengikuti visi, misi dan tujuan serta renstra universitas. Ini tentu membutuhkan waktu dan energy yang tidak sedikit. Belum lagi, diperlukan adanya sinkronisasi data dari dua institusi yang digabungkan (Universitas Qomaruddin dan Institut Agama Islam Qomaruddin).

3. Pendidikan dan Kurikulum

Kondisi ideal yang diharapkan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah terwujudnya indikator keberhasilan pendidikan tinggi yang telah ditetapkan, yaitu masa studi, rata-rata indeks prestasi dan waktu tunggu lulusan untuk bekerja. Rata-rata masa studi untuk Program Sarjana adalah 4,5 tahun, indeks prestasi rata-rata 3,1, sementara waktu tunggu rata-rata adalah 12 bulan. Masalah terkait dengan indikator di atas dalam upaya meningkatkan mutu akademik dan kinerja lulusan merupakan permasalahan yang kompleks untuk diselesaikan. Problem yang dihadapi adalah, masih belum tercapainya target yang direncanakan, misalnya, rata-rata kelulusan masih di atas 5 tahun, dan rata-rata IPK ya, masih ada yang di bawah IPK 3.1. Sementara untuk masa tunggu lulusan juga demikian, masih melampaui batas yang disebutkan, meskipun sebanyak 45 persen lulusan sudah tidak memerlukan waktu masa tunggu, karena mereka sudah bekerja ketika mereka mengambil kesempatan untuk kuliah di Universitas Qomaruddin. Dengan dasar demikian maka pembenahan perlu dilakukan terhadap penyelenggaraan sistem pendidikan, penyesuaian kurikulum, infrastruktur pendukung proses pembelajaran, serta penegakan aturan main secara konsisten dan berkelanjutan. Sementara itu, Universitas Qomaruddin baru melakukan perbaikan kurikulumnya untuk 6 Program Studi (Tahun 2021), dengan menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Akan tetapi, masih ada 6 prodi lainnya – prodi yang berasal dari IAI Qomaruddin – yang juga harus segera melakukan penyesuaian dengan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang sudah dijalankan.

4. Mahasiswa dan Alumni

Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan registrasi sesuai dengan daya tampung dan ketersediaan jumlah dosen, perlu juga mendapat perhatian, karena jumlah mahasiswa yang diharapkan belum memenuhi harapan yang diinginkan. Pada penerimaan mahasiswa tiga tahun terakhir ini, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dan registrasi masih 50 % dari yang ditargetkan, bahkan terjadi penurunan dari 386 pada tahun 2019, menjadi 376 pada tahun 2020, dan 368 pada tahun 2021. Masalah terkait rekrutmen mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing, merupakan permasalahan yang kompleks, karena terkait juga dengan status akreditasi, di mana akreditasi institusi, baru meraih Peringkat Baik/C, dan dari prodi yang ada, 8 Prodi masih Peringkat Baik (C), dan 4 Prodi lainnya, dengan Peringkat Baik Sekali/B. Pada sisi lain, juga terkait dengan ketersediaan pasilitas beasiswa (hanya ada beasiswa KIP dan Beasiswa Baznas Gresik di Universitas Qomaruddin) sarana prasarana perkuliahan dan sarana penunjang lainnya, performance dan kinerja baik lembaga maupun dosen dan tenaga kependidikan. Merujuk pada masalah ini, maka pembenahan perlu dilakukan terhadap sistem rekrutmen mahasiswa baru serta komponen yang secara tidak langsung mempengaruhi pada aspek ini. Pada sisi lainnya, perlu dilakukan tracer study bagi alumni, serta penggalangan kekuatan alumni untuk dapat dimobilisasi bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran di universitas.

5. Sumber Daya Manusia

Kondisi riil ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki universitas dalam jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan pemerintah, masih menjadi problem yang harus segera dicarikan solusinya, agar daya saing universitas dapat meningkat. Kondisi yang ada saat ini, dari 108 dosen tetap yang dimiliki, jumlah tenaga pengajar berkualifikasi doktor masih sangat minim, baru berjumlah 8 orang (8.64 %) dan yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala, baru mencapai 2 orang (2.16 %). Secara rinci dapat disebutkan jabatan fungsional yang dimiliki saat ini adalah, tidak memiliki jabatan fungsional, 62 orang (66.96 %), asisten ahli, 42 orang (45.36 %), lektor, 6 orang (6.48 %) dan lektor kepala, 2 orang (2.16 %). Di sisi lainnya, masih ada 2 Prodi, yang jumlah Dosen DTPS ya belum memenuhi persyaratan minimal (Prodi Teknik Mesin, baru mempunyai DTPS sebanyak 2 DTPS, dan Teknik Elektro, baru memiliki 3 DTPS). Akan tetapi, meskipun demikian, keunggulan dari DTPS yang ada, sudah berhasil meraih beberapa hibah penelitian (8 = 8.64 %) dan PkM (8 = 8.64 %) dalam 3 tahun terakhir ini.

Dalam kaitan ini diperlukan penyiapan, pembenahan (studi lanjut, percepatan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional serta sertifikasi dosen) serta rekrutmen secara komprehensif terhadap SDM universitas untuk menunjang pencapaian visi dan misi universitas. Untuk tenaga pengajar diperlukan pembenahan baik dari segi kuantitas maupun kualifikasi sejalan dengan rencana pengembangan universitas. Sementara untuk tenaga kependidikan perlu peningkatan pendidikan berkelanjutan

maupun pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kapasitas personalia pendukung aktivitas organisasi. Selain itu, pengadaan atau fasilitasi pelatihan/sertifikasi untuk Tenaga Pustakawan, Tenaga ICT, Teknisi dan Laboran juga menjadi agenda prioritas yang harus segera diwujudkan dalam waktu yang tidak lama. Tidak terkecuali juga, keterbatasan Kapasitas dan Kecepatan ICT (Internet untuk semua kegiatan) serta keberadaan Website dan Aplikasi Pendukung dalam Bidang Pendidikan, Penelitian & PkM, organisasi, keuangan dan kemahasiswaan, masih memerlukan perhatian dari seluruh unsur pimpinan.

6. Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Pangkalan Data Perguruan Tinggi

Hadirnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Pangkalan Data Perguruan Tinggi menjadi tuntutan yang harus diwujudkan oleh sebuah perguruan tinggi, termasuk Universitas Qomaruddin, sebagai sebuah amanah untuk memastikan proses mutu berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Meskipun SPMI sudah ada, dengan didukung adanya Lembaga Penjaminan Mutu serta dokumen mutu -- Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu dan Formulir Mutu -- maupun sudah melakukan proses AMI pada tahun 2020 dan 2021, namun, masih posisi SPMI masih berada pada tahap awal dan perlu pembenahan secara serius. Misalnya saja, belum ada staf SDM di LPM serta sarana prasarana pendukungnya. Selain itu, LPM juga belum memiliki Auditor Internal Bersertifikat serta Gugus Kendali Mutu di tingkat UPPS belum ada strukturnya sama sekali. Belum lagi pelaksanaan Monev terhadap PBM, penelitian dan PkM setiap semesternya, belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Demikian juga proses PPEPP belum terlaksana sesuai ketentuan yang ada. Oleh karena itu, ketersediaan SDM, sarana prasarana dan keuangan, serta sokongan pimpinan universitas dan UPPS, menjadi faktor utama yang harus dicarikan jalan keluarnya, agar manajemen mutu dapat dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

7. Keuangan

Sebagai universitas dan perguruan tinggi swasta yang baru hadir, tentunya dukungan sumber pendanaan universitas untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik belum memadai sesuai dengan standar pendanaan yang sudah ditetapkan. Padahal, bagi sebuah perguruan tinggi swasta yang baru, peran strategis keuangan sangat menentukan eksistensi dan upaya percepatan peningkatan mutu universitas. Sementara itu, sumber satu-satunya pemasukan keuangan yang dimiliki universitas hanyalah bersumber dari SPP Mahasiswa dan juga Beasiswa KIP serta dari hasil penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen. Pada sisi lainnya, universitas sudah berhasil membangun sebuah kantin bersama yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika, untuk menambah sumber pemasukan universitas, akan tetapi, hingga saat ini belum dapat beroperasi, karena terkena dampak Pandemi Covid. Dalam 3 tahun terakhir ini jumlah uang masuk dari SPP mahasiswa adalah 13 milyar per tahun, sedangkan pengeluaran setiap tahunnya berjumlah 12.3 milyar. Kemudian

untuk BOP, masih rendah, sekitar 4 juta per mahasiswa/tahun. Sehubungan dengan masih rendahnya jumlah uang masuk yang diterima, menyebabkan masih rendahnya biaya investasi untuk pengembangan SDM, sarana prasarana dan ICT. Oleh karena itu, sangat diperlukan upaya konkrit untuk mencari sumber pemasukan keuangan yang berasal dari luar SPP mahasiswa, baik dari hasil usaha, sumbangan dan wakaf, sokongan yayasan, hasil kerjasama maupun hasil *blockgrand* dari lembaga-lembaga atau instansi yang ada.

8. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana universitas untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik belum memadai sesuai dengan standar Mutu yang sudah ditetapkan. Belum terpenuhinya secara ideal sarana utama penunjang perkuliahan, seperti ruang kuliah, ruang dosen, ruang prodi, ruang himpunan mahasiswa, ruang pimpinan, ruang praktikum, ruang laboratorium, ruang munaqosah, ruang rapat, auditorium, mushalla, perpustakaan dan poliklinik. Demikian juga belum adanya rencana pengembangan sarana, prasarana dan fasilitas infrastruktur secara terintegrasi dan menyeluruh, menyebabkan belum optimalnya ketersediaan fasilitas yang ada serta masih minimnya fasilitas utama yang dibutuhkan. Saat ini, Universitas Qomaruddin baru memiliki 2 gedung permanen, yaitu Gedung Rektorat dan Laboratorium Terintegrasi. Di Gedung Rektorat tersedia, Ruang Pimpinan Universitas (Rektor, Wakil Rektor dan Ruang Rapat Pimpinan), Ruang Pimpinan UPPS dan Prodi, Ruang Pelayanan Administrasi Akademik, Keuangan dan Kemahasiswaan (3 ruangan), Ruang Kuliah (16 ruangan, dilengkapi dengan AC dan LCD), Ruang Ujian Skripsi dan Tesis (4 ruangan), Aula (1 ruangan), Ruang Dosen (1 ruangan), Transit Dosen (1 ruangan), Ruang Ruang Perpustakaan (2 ruang besar), Mushalla (3 ruangan) serta Toilet di masing-masing tingkat (3 tingkat). Sementara di Gedung Laboratorium Terintegrasi, tersedia ruangan untuk Kepala Teknis Pembelajaran dan Ketua Laboratorium, ruangan BSTI, serta ruangan Laboratorium (9 Laboratorium). Selain itu, masih tersedia lagi Kantin dan lahan parkir. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang digambarkan di atas, masih memerlukan penambahan sarana prasarna, terutama untuk penambahan ruang perkuliahan, buat Ruang Perpustakaan, Pusat ICT, masjid dan pusat kegiatan kemahasiswaan, menjadi hal krusial dan bernilai sangat strategis untuk peningkatan performance, daya jual dan daya saing universitas ke depannya.

9. Penelitian, PkM dan Publikasi Ilmiah

Sebagai universitas baru, diharapkan mampu meningkatkan capaian bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah dalam jumlah dan kualitas yang semakin meningkat. Masih rendahnya jumlah dan kualitas penelitian, PkM dan publikasi ilmiah yang dihasilkan (hanya ada 16 penelitian dan PkM serta 7 publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir), menjadi masalah yang perlu dicarikan solusinya. Perencanaan dan implementasi penelitian, pengabdian masyarakat dan

publikasi ilmiah belum terlaksana secara optimal. Mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) juga perlu untuk diperkuat agar umpan balik untuk perbaikan rencana ke depan dapat dilakukan secara lebih efektif. Meskipun demikian, untuk pertama kali, universitas sudah berhasil mengalokasikan dana secara mandiri untuk alokasi dana penelitian dan PkM pada tahun 2021 (sebanyak 6 Penelitian & 6 PkM). Namun, masih rendahnya kualitas dan minat dosen dan mahasiswa, minimnya anggaran universitas yang tersedianya untuk mengembangkan penelitian, PkM mandiri dan/atau penelitian bersama termasuk untuk publikasi ilmiah secara terencana dan tepat sasaran, masih perlu dicarikan solusi dan jalan keluarnya. Pada sisi lainnya, masih belum hadirnya Road Map Penelitian dan PkM yang sesuai dengan visi keilmuan (*saintivic vision*) prodi prodi yang ada, serta pelibatan mahasiswa dalam riset-riset dan PkM yang dilaksanakan dosen dan luaran (buku, *book chapter*, tulisan di jurnal bereputasi, HAKI/HKI) dari hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa, merupakan persoalan yang harus dicarikan akar masalah dan solusinya.

10. Kerja Sama Antar Lembaga

Sebagai universitas baru, diharapkan mampu meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak eksternal. Keterbatasan SDM dan jaringan yang dimiliki, merupakan problem utama yang dihadapi pada bidang ini. Meskipun demikian, selama 3 tahun terakhir, Universitas Qomaruddin telah berhasil melakukan aliansi strategis dengan berbagai mitra nasional dan internasional. Ada 65 kerjasama dalam bidang pendidikan, 31 kerjasama dalam bidang penelitian dan 59 kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat, dengan rincian, 13 kerjasama internasional, 26 kerjasama nasional dan 116 kerjasama tingkat regional. Persoalan yang muncul kemudian adalah, masih rendahnya implementasi riil (hanya sekitar 15 % yang dapat direalisasikan) dari sejumlah kerja sama yang telah dijalin serta masih rendahnya manfaat yang diperoleh baik oleh program studi, UPPS, perguruan tinggi (hanya sekitar 35 % yang dirasakan manfaatnya) maupun oleh mitra kerjasama (hanya sekitar 25 % yang dirasakan manfaatnya), menjadi kendala yang harus dicarikan jalan keluarnya, agar performance dan kinerja dari universitas ini menjadi kompetitif. Pada sisi lainnya, belum pernah dilakukan survey kepuasan mitra kerja sama atas kerjasama yang telah dilaksanakan.

B. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis Universitas Qomaruddin disusun berdasarkan pemahaman substantif terhadap visi universitas, tantangan masa depan, dinamika lingkungan organisasi dan ketersediaan sumber daya organisasi. Dalam jangka waktu lima tahun pertama (2020-2025) diharapkan Universitas Qomaruddin akan dapat mencapai tujuan strategis, yaitu “Mewujudkan Nilai-nilai Islam sebagai identitas Diri serta Mengukuhkan Eksistensi Organisasi dan Institusi.” Tujuan ini ditetapkan dengan indikator kinerja utama pada terwujudnya *Islamic and Good University Governance* (IGUG), di mana eksistensi, struktur kelembagaan dan mekanisme internal dapat berjalan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik, bersih serta

terwujudnya kampus yang hijau dan asri, yang didasari pada nilai-nilai ajaran Islam, dengan kekhasan pada jiwa kewirausahaan dan karakter pesantrennya.

C. SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan tujuan strategis di atas serta memperhatikan kondisi internal yang dimiliki dan arah pengembangan di dalam Rencana Strategis Perubahan untuk periode 2020-2025, maka kebijakan dasar yang digunakan adalah:

- a) Terbangunnya sistem tata kelola Universitas Qomaruddin yang efektif dan efisien menuju *Islamic and Good University Governance* yang sehat.
- b) Melakukan reposisi dan reformasi struktur dan fungsi kelembagaan di lingkungan Universitas Qomaruddin (*governance structure*).
- c) Menyiapkan dan menyempurnakan landasan hukum pengembangan fungsi Universitas Qomaruddin yang kondusif sebagai mekanisme organisasi (*governance mechanism*).
- d) Mengembangkan sistem kelembagaan Universitas Qomaruddin yang mandiri (*governance system*).

Dengan tujuan strategis dan kebijakan dasar yang ditetapkan tersebut diharapkan pada periode ini diperoleh sasaran strategis Universitas Qomaruddin sebagai berikut :

1. Penguatan manajemen internal, identitas dan budaya organisasi sehingga terciptanya dasar yang memadai dalam pelaksanaan *Islamic and good university governance*.
2. Memperbaiki proses pendidikan serta mampu meraih peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi tingkat nasional (Akreditasi BAN-PT).
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru, budaya mutu, prestasi akademik dan non akademik serta daya saing lulusan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan kuantitas dosen dengan kualifikasi pendidikan doctoral serta jabatan fungsional.
5. Meningkatkan sumber pendapatan serta kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung kegiatan akademik dan non akademik sebagai kampus masa depan terpadu.
6. Meningkatkan budaya dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah.
7. Meningkatkan jumlah kerjasama kelembagaan dan mitra strategis.

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR

KINERJA UTAMA SERTA INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN

Agar tujuan dan sasaran strategis yang telah dicanangkan dapat terwujud, maka dirancang strategi untuk mencapainya, yaitu :

1. Melaksanakan konsolidasi dan penguatan manajemen internal melalui revisi Statuta dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan penyusunan rencana operasional, yang secara simultan dilakukan dengan penguatan budaya organisasi. Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi terhadap kebijakan dan peraturan secara berkelanjutan dan konsisten dalam implementasi kebijakan dan peraturan tersebut di berbagai tingkatan organisasi.
2. Melaksanakan pembenahan penyelenggaraan proses pendidikan (Review dan Redesign Kurikulum – Kurikulum MBKM) dan mutu akademik di berbagai tingkatan organisasi melalui penguatan program studi. Koordinasi dilakukan melalui perangkat sistem informasi terintegrasi berbasis website dengan pengaturan di tingkat universitas. Secara simultan pembenahan dilakukan terhadap berbagai aturan terkait penjaminan mutu akademik (SPMI) diikuti dengan sosialisasi dan penegakan aturan secara konsisten serta mampu diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi di tingkat nasional (BAN PT).
3. Melaksanakan program peningkatan kualifikasi dosen untuk mengikuti pendidikan lanjutan, khususnya untuk kualifikasi doktoral dan jabatan fungsional lektor dan lektor kepala. Secara simultan akan dilakukan penguatan kelompok bidang keahlian dalam proses penjaminan mutu kurikulum, proses pembelajaran, serta pemberdayaan tenaga kependidikan sebagai tenaga profesional.
4. Mempersiapkan rencana pengembangan prodi baru antara lain; Pendidikan Sistem Informasi, Pendidikan PAUD, Sistem Informasi, Akuntansi, Manajemen Kewirausahaan Islam (*Entrepreneurship*), Sains, Kimia dan Teknik Lingkungan.
5. Mengembangkan berbagai fasilitas pendukung akademik dan non-akademik. Hal ini diperlukan untuk mendukung kualitas proses belajar mengajar, penelitian dan PkM serta meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi ilmiah.
6. Mempersiapkan rencana pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), diikuti penyiapan payung penelitian (Road Map Penelitian dan PkM) sebagai arahan pola pelaksanaan kegiatan. Secara simultan penguatan LPPM juga akan dilakukan dengan memberdayakan Pusat Studi dan Laboratorium sebagai ujung tombak berbasis *research cluster* dan kelompok unggulan pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*). Melalui pola ini diharapkan dapat menghasilkan produk intelektual yang unggul dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Agar pelaksanaan strategi pencapaian untuk periode lima tahun ke depan (2020-2025) dapat terukur, maka aktivitas selama periode tersebut dibagi menjadi dua tahapan program kerja sebagai berikut.

I. Tahapan Pertama (2019-2022) merupakan tahapan mendasar untuk meletakkan dasar yang kuat untuk pelaksanaan tahap berikutnya.

- a) Konsolidasi internal untuk penguatan manajemen internal universitas serta penyesuaian tata kelola universitas sesuai dengan perubahan statuta dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b) Penyatuan Institut Agama Islam Qomaruddin ke dalam Universitas Qomaruddin. Hal ini mendukung kebijakan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin dalam rangka peningkatan mutu, efisiensi, serta efektivitas pengelolaan pendidikan tinggi di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin.
- c) Pembenahan dan penguatan sistem pembelajaran (*e-learning*) sesuai standar mutu akademik yang secara simultan dilakukan dengan *upgrading* portal akademik (Siakad) universitas beserta perangkat sistem informasi pendukungnya.
- d) Pembenahan berbagai aturan akademik dan non- akademik untuk disesuaikan dengan perubahan aturan, diikuti sosialisasi secara terencana dan terstruktur kepada sivitas akademika secara bertingkat.
- e) Pembenahan dan penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) serta penyesuaian aturan tentang ketentuan mutu akademik sesuai perkembangan regulasi.
- f) Penguatan dan pemberdayaan kelompok bidang keahlian (Laboratorium Akademik) sebagai konsekuensi penerapan Kurikulum berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- g) Pemberdayaan tenaga kependidikan sebagai tenaga profesional penunjang kegiatan pembelajaran dan kegiatan non akademik lainnya.
- h) Penguatan dan pemberdayaan *research cluster* dan revitalisasi Pusat Studi dan Laboratorium dengan mengarahkan rencana kegiatan sesuai dengan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan.
- i) Memohon dan mendorong pihak yayasan dalam mempersiapkan fasilitas pendukung akademik dan non akademik untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara baik.
- j) Melakukan *upgrading* sistem teknologi informasi (ITC) universitas untuk perluasan akses kepada sivitas akademika dengan informasi yang tepat, akurat dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika

II. Tahapan Kedua (2023-2025) merupakan tahapan akhir dari periode lima tahun pertama yang merupakan lanjutan tahap sebelumnya. Tahapan ini merupakan periode kritis untuk meletakkan dasar yang kuat untuk pelaksanaan strategi lima tahun berikutnya.

- a) Penguatan sistem manajemen mutu (SPMI) dengan peningkatan standar penjaminan mutu universitas secara berkelanjutan.
- b) Pematapan sistem belajar mengajar berbasis portal akademik menuju *paperless university* dengan tetap mengacu kepada standar mutu akademik.
- c) Integrasi berbagai sistem informasi pendukung tambahan yang selesai dibangun, seperti; sistem informasi kegiatan kemahasiswaan, sistem informasi kepegawaian, serta sistem informasi manajemen dan asset.
- d) Melanjutkan penyiapan dan pembenahan fasilitas akademik dan non-akademik.
- e) Peningkatan program penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.
- f) Peningkatan kejasama institusi dengan berbagai institusi yang memiliki reputasi di dalam dan luar negeri secara selektif sesuai dengan acuan.
- g) Pematapan program perluasan akses akademik kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan (Persiapan Pembukaan Prodi Baru).

Secara detail, gambaran Rencana Strategis Perubahan Periode 2020-2025 dapat dilihat dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) dan IKT dari Universitas Qomaruddin, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN Indikator Kinerja Tambahan UQ 2020-2025

Dalam menyiapkan rencana strategis periode 2020-2025 telah disiapkan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk setiap tujuan strategis sebagai dasar penilaian kinerja (*Performance Assessment*).

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Renstra 2020-2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
1. Terlaksananya nilai-nilai Islam (<i>Islamic Spirit</i>)	a. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam kehidupan kampus di tingkat Universitas & UPPS	0 %	50 %	100 %	100 %
	b. Rata-rata jumlah mahasiswa yang memiliki Akhlakul Karimah (Aqidah, Ibadah, Syariah dan	50 %	75 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Akhlak) (Tingkat Kecurangan Akademik (Pelanggaran Kode Etik Mahasiswa). 1. Kejujuran: Nol); 2. Plagiasi. 3. Pakaian Kuliah (Pakaian Muslimah). Sertifikasi kelulusan/Uji Kompetensi dari Ma'had Jamiah (Tes Secara Komprehensif ttg indikator ini – Pengetahuan dan Praktek, yang akan dimasukkan dalam SKPI).				
	c. Rata-rata jumlah mahasiswa yang trampil (SKL) Qiroatul Quran, Imam Shalat (Shalat Jenazah) dan Khatib	20 %	40 %	80 %	100 %
	d. Rata-rata jumlah mahasiswa yang trampil (SKL) memimpin Salawatan, Istighasah & Tahlil	20 %	40 %	80 %	100 %
	e. Rata-rata jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penciptaan kampus yang bersih, sehat, hijau dan asri (<i>clean, healty and green</i>)	20 %	40 %	80	100 %
	81 Rata-rata jumlah mahasiswa yang lulus (SKL) hafal al-Quran (Tahfidz al-Qur'an) (3 Juz; Juz 1, Juz Prodi dan Juz 30)	0 %	5 %	5 %	10 %
	6 Rata-rata jumlah mahasiswa yang trampil (SKL)	3 %	5 %	6 %	10 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	membaca kitab kuning				
	7 Rata-rata jumlah mahasiswa yang Lulus Pendidikan Kader Penggerak NU/Madrasah Kader NU (PKPNU/MKNU)	0 %	0 %	3 %	5 %
2. Terlaksananya Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian	a. Ketersediaan Visi, Misi, Tujuan serta RENIP, Renstra, Renop dan RKAB Universitas	75 %	100 %	100 %	100%
	b. Ketersediaan Renstra, Renop dan RKAB UPPS/Lembaga/Pusat	75 %	75 %	100 %	100%
	c. Ketersediaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi UPPS/Lembaga/Pusat dan Prodi sesuai dengan kekhasan masing-masing	75 %	75 %	100 %	100%
	d. Ketersediaan Laporan Capaian Indikator Kinerja dan Target Tahunan (Universitas/UPPS/Lembaga/Pusat) secara manual dan online	50 %	75 %	100 %	100%
	e. Ketersediaan Laporan Peningkatan Capaian Indikator Kinerja dan Target Tahunan Universitas/UPPS/Lembaga/ Pusat) secara manual dan online	50 %	75 %	100 %	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
3. Terlaksananya Good University Governance	a. Ketersediaan Dokumen STP-STK (Statuta dan SOTK) untuk Mendukung implementasi kegiatan akademik dan non-akademik	75 %	100 %	100 %	100%
	b. Penataan Struktur Organisasi dan Tata Kerja: ✓ Penambahan Jumlah Fakultas (Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah) ✓ Penambahan Jumlah Program Studi (PS Pendidikan Agama Islam, PS Manajemen Pendidikan Islam, PS Ekonomi Syariah, PS Perbankan Syariah, PS Ahwal Al Syakhsiyah, PS Magister Pendidikan Agama Islam)	25%	25%	100%	100%
	c. Ketersediaan Peraturan dan SOP Aktivitas Akademik dan non Akademik	75 %	100 %	100 %	100%
	d. Ketersediaan Pedoman, Juknis & SOP Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional (POSLOC)				
	d. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP	75 %	100 %	100 %	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Kepemimpinan Operasional, Organisasional dan Publik				
	e. Ketersediaan Laporan Tahunan Capaian Kinerja STP-STK, Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional serta Kepemimpinan Operasional, Organisasional dan Publik (manual dan online)	75 %	100 %	100 %	100%
	f. Ketersediaan Laporan Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Kinerja STP-STK, Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional serta Kepemimpinan Operasional, Organisasional dan Publik (manual dan online)	75 %	100 %	100 %	100%
	a. Ketersediaan Lembaga Penjaminan Mutu di tingkat Universitas, UPPS dan Program Studi	75 %	100 %	100 %	100%
4. Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	b. Ketersediaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), didukung oleh sistem informasi yang memadai	50 %	75 %	100 %	100%
	c. Ketersediaan Dokumen Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (Kebijakan SPMEI, Manual, Standar dan Formulir Mutu)	50 %	75 %	100 %	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	serta SOP yang didukung oleh sistem informasi yang memadai				
	d. Ketersediaan Laporan Implementasi Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	50 %	75 %	100 %	100%
	e. Ketersediaan Laporan Tindak Lanjut Hasil Implementasi Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	50 %	75 %	100 %	100%
	f. Terlaksananya Audit Mutu Internal (AMI) di tingkat universitas dan UPPS	20%	30%	50%	70%
	g. Ketersediaan Laporan Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di tingkat universitas dan UPPS	20%	30%	50%	70%
	h. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Survei Kepuasan Dosen, Mahasiswa Tendik, Lulusan, Pengguna dan Mitra terhadap Layanan Manajemen	50 %	75 %	100 %	100%
	i. Terlaksananya Survei Kepuasan Dosen, Mahasiswa Tendik, Lulusan, Pengguna dan Mitra terhadap Layanan Manajemen	50 %	75 %	100 %	100%
	j. Ketersediaan Laporan Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen,	50 %	75 %	100 %	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Mahasiswa Tendik, Lulusan, Pengguna dan Mitra terhadap Layanan Manajemen				
	k. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Pelaksanaan Kerjasama	75 %	100 %	100 %	100%
	l. Terlaksananya Survei Kepuasan Pelaksanaan Kerjasama	50 %	75 %	100 %	100%
	m. Ketersediaan Laporan Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelaksanaan Kerjasama	50 %	75 %	100 %	100%
	a. Tercapainya Rangking/Peringkat universitas dalam tingkat Regional (Pilihan Masyarakat)	0	300	285	250
5. Peningkatan Nilai Akreditasi dari lembaga akreditasi dalam dan luar negeri (SPME)	b. Tercapainya Nilai Akreditasi APT dari BAN PT (Lembaga Akreditasi Nasional)	C	C	C	B
	c. Presentase Prodi (S1) terakreditasi oleh BAN PT (Lembaga Akreditasi Nasional)	A = 0% B = 20% C = 80%	A = 0.5% B = 70% C = 25%	A = 0.5% B = 70% C = 25%	A = 10% B = 80% C = 10%
	d. Presentase Prodi (S2) terakreditasi oleh BAN PT (Lembaga Akreditasi Nasional)	A = 0% B = 100% C = 0%	A = 0% B = 100% C = 0%	A = 100% B = 00% C = 00%	A = 100% B = 00% C = 00%
	e. Persiapan Pembukaan Program Studi Baru	N/A	0	0 Prodi S2	2 PS (Dosen)
	a. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP SPMB di tingkat Universitas & UPPS	75 %	75 %	100 %	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
6. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	b. Rata-rata jumlah kuota mahasiswa baru	180	200	400	600
	c. Rata-rata jumlah pendaftar PMB	200	220	500	700
	d. Rata-rata jumlah Maba yang registrasi	180	200	400	600
	e. Rata-rata jumlah mahasiswa asing	0	0	0	3
	a. Universitas dan UPPS memiliki Pedoman, Juknis dan SOP Layanan Kemahasiswaan (Penalaran, Bakat dan Minat; Kesejahteraan (BK, Beasiswa dan Kesehatan) dan Prilaku Kecendekiawanan	75 %	75 %	100 %	100%
7. Peningkatan Layanan kepada mahasiswa	b. Rata-rata peningkatan akses dan mutu layanan kepada mahasiswa	50 %	65 %	85 %	100 %
	c. Rata-rata jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa	5 %	10 %	15 %	20 %
	d. Rata-rata jumlah mahasiswa yang Lulus (SKL) Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Tingkat Dasar/Menengah (IKT)	0 %	8 %	9	20 %
	e. Rata-rata jumlah mahasiswa yang Lulus (SKL) Latihan Jurnalistik (IKT)	0 %	10 %	20 %	20 %
	f. Rata-rata jumlah mahasiswa yang Memiliki Sertifikat Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) (IKT)	0 %	0 %	5%	10 %
	g. Rata-rata jumlah mahasiswa yang sudah punya usaha (Berwirausaha)	0 %	0 %	3%	5 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Sertifikasi Wirausaha				
	h. Rata-rata jumlah mahasiswa yang DO	2 %	0 %	0 %	0 %
	a. Rata-rata masa studi lulusan	4,5 tahun	4,5 tahun	4 tahun	3,5 tahun
8. Peningkatan prestasi dan daya saing lulusan di tingkat regional dan nasional	b. Rata-rata indeks prestasi kumulatif	2.75	2.75	2.75	2.75
	c. Rata-rata jumlah lulusan yang memiliki skor TOEFL/TOAFL 450/400	25 %	50 %	75 %	100 %
	d. Rata-rata jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	0 %	5 %	10 %	30
	e. Rata-rata jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen	0 %	3 %	7 %	15 %
	f. Rata-rata jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam Pusat Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	2 %	5 %	10 %	15 %
	g. Rata-rata jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Regional	1 %	3 %	5 %	10 %
	h. Rata-rata jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Nasional	0 %	3 %	5 %	10 %
	i. Rata-rata jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Internasional	0 %	0 %	2 %	5 %
	a. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Tracer Studi Peningkatan Kontribusi Alumni kepada lembaga (Universitas & UPPS)	75 %	75 %	100 %	100 %
	9. Peningkatan Kontribusi Alumni kepada Lembaga	b. Ketersediaan Struktur Organisasi dan Pengurus Alumni di tingkat Universitas/UPPS	75 %	75 %	100 %
c. Ketersediaan Dokumen Data		75 %	75 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Base Alumni di tingkat Universitas/UPPS secara <i>online</i>				
	d. Rata-rata lama masa tunggu dalam mencari pekerjaan	12 bulan	10 bulan	8 bulan	6 bulan
	e. Rata-rata persentasi kesesuaian Kompetensi Lulusan (SKL) dengan bidang pekerjaan yang digeluti	3 %	3 %	5 %	5 %
	f. Ketersediaan Dokumen Bukti Fisik Kontribusi Alumni kepada Universitas/UPPS	0 %	0 %	5 %	10 %
	a. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi guru besar	0	0	0	0
10. Peningkatan kualifikasi dan jabatan fungsional dosen	b. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi	0 %	2 %	2 %	2 %
	c. Lektor Kepala				
	d. Jumlah rata-rata dosen memiliki Jabatan fungsional Lektor	5 %	5 %	7 %	10 %
	e. Jumlah rata-rata dosen memiliki Jabatan fungsional Asisten Ahli (Jabatan Fungsional)	15 %	15 %	20 %	30 %
	f. Jumlah rata-rata dosen memiliki kualifikasi doktor	1 %	2 %	3 %	4 %
	g. Jumlah rata-rata dosen mengikuti Studi Lanjut (Program Doktor/S3)	2 %	2 %	3 %	5 %
	h. Jumlah rata-rata dosen yang telah memperoleh	3 %	3 %	5 %	10 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Sertifikat Kompetensi				
	i. Jumlah rata-rata dosen memiliki Sertifikasi Dosen (Serdos)	3 %	%	5 %	4 10 %
	j. Jumlah rata-rata dosen memiliki NIDN & Sertifikat Pendidik	50 %	75 %	100 %	100 %
	k. Kecukupan Jumlah Dosen Tetap Prodi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti/utama	75 %	75 %	100 %	100 %
	l. Kecukupan Jumlah Rasio Dosen Tetap dengan Jumlah Mahasiswa (Untuk Ilmu Sosial Humaniora, 1: 25-35; Untuk Saintek, 1: 15-25)	75 %	75 %	100 %	100 %
	m. Kecukupan Jumlah Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa (Maksimal 6 orang/Dosen/Semester)	75 %	75 %	100 %	100 %
	n. Ekuivalensi waktu mengajar penuh Dosen Tetap (jumlah ideal, 12-16 SKS)	8 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS
	o. Ketersediaan Jumlah Dosen Tidak Tetap (DTT) (Untuk idealnya, maksimal 10 %)	15 %	15 %	10 %	5 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	a. Jumlah rata-rata penelitian dosen prodi dengan dana dalam negeri/non RAB/DIPA	10%	10 %	15 %	15 %
11. Peningkatan kinerja dan daya saing dosen	b. Jumlah rata-rata penelitian dosen prodi dengan dana PT sendiri/Mandiri	0 %	1 %	3 %	5 %
	c. Jumlah rata-rata penelitian dosen prodi dengan dana asing (luar negeri)	0 %	0 %	1 %	2 %
	d. Jumlah rata-rata pengabdian dosen prodi dengan dana dalam negeri/non RAB/DIPA	10%	10 %	15 %	15 %
	e. Jumlah rata-rata pengabdian dosen prodi dengan dana PT sendiri/Mandiri	0 %	1 %	3 %	5 %
	f. Jumlah rata-rata pengabdian dosen prodi dengan dana asing (luar negeri)	0 %	0 %	1 %	2 %
	g. Jumlah rata-rata publikasi ilmiah dosen dengan tema sesuai prodi di jurnal internasional bereputasi	0 %	0.1 %	0.5 %	1 %
	h. Jumlah rata-rata publikasi ilmiah dosen dengan tema sesuai prodi di seminar internasional	0 %	0.1 %	0.5 %	1 %
	i. Jumlah rata-rata publikasi ilmiah dosen dengan tema sesuai	0 %	0.1 %	0.5 %	1 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	prodi di media massa internasional				
	j. Jumlah rata-rata Artikel ilmiah dosen Tersitasi Sinta 1/Q1/internasional	0 %	0.1 %	0.5 %	1 %
	k. Jumlah rata-rata Artikel ilmiah dosen Tersitasi Sinta 2/Q2/nasional	0 %	0.1 %	0.5 %	1 %
	l. Jumlah rata-rata Artikel ilmiah dosen Tersitasi Sinta 3/Q3/nasional	2 %	3 %	5 %	7 %
	m. Jumlah rata-rata luaran Penelitian dan PkM dosen dalam bentuk HAKI	2 %	3 %	5 %	7 %
	n. Jumlah Rata-rata Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D) yang dihasilkan	0	0	1	3
	o. Jumlah rata-rata Prototipe Industri yang dihasilkan	0	0	1	3
	p. Jumlah rata-rata luaran Penelitian dan PkM dosen dalam bentuk Buku	0	2	5	10
	q. Jumlah rata-rata luaran Penelitian dan PkM dosen dalam bentuk Book Chapter	0	0	2	5
	r. Jumlah rata-rata dosen yang berperan menjadi Speaker/invited pada pertemuan ilmiah tingkat	0	0	1	3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	nasional/internasional				
	s. Jumlah rata-rata dosen yang menjadi Staf Ahli/Narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi	0	0	2	5
	t. Jumlah rata-rata dosen yang menjadi Editor/Mitra Bestari pada jurnal nasional/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan prodi	0	0	1	2
	u. Jumlah rata-rata dosen yang mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional	0	0	1	3
	a. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Pengembangan Karir Dosen dan Tendik	75 %	100 %	100 %	100%
12. Pengembangan Karir Dosen dan Tendik	b. Ketersediaan Analisis Kebutuhan dan Ketercukupan Tenaga Kependidikan pada jumlah dan dukungan IT dalam proses pelayanan	75 %	100 %	100 %	100%
	c. Ketersediaan Personal Certification untuk	0	1	3	5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	tenaga Pusatakawan, Laboran/Teknisi				
	d. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM (di UPPS)	75 %	100 %	100 %	100%
	a. Ketersediaan Analisis Ketercukupan Dana di tingkat Universitas dan UPPS untuk menjamin keberlangsungan Tri Dharma PT dan Rencana Pengembangan untuk 3 tahun mendatang	75 %	100 %	100 %	100%
13. Peningkatan Pengelolaan Keuangan	b. Ketersediaan Dana Operasional Pengembangan DOP/DOM) Mahasiswa (Minimal 20 juta/mahasiswa/tahun)	20 %	20 %	20 %	30 %
	c. Ketersediaan Dana Penelitian (Minimal 10 juta/DT/tahun)	0	5	7	10
	d. Ketersediaan Dana Publikasi Ilmiah di Jurnal International (Penghargaan) (Minimal 5 juta/DT/1 jurnal)	0	2	3	5
	e. Ketersediaan Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Minimal 5 juta/DT/tahun)	0	5	7	10
	f. Ketersediaan Dana bagi Dosen Tetap yang mengikuti Studi Lanjut	0	2 org	5 org	10 org

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Program Doktor (Izin Belajar/Bukan Beasiswa) (Minimal 5 juta/Dosen Tetap/tahun)				
	g. Ketersediaan Dana Beasiswa bagi mahasiswa miskin, berprestasi dan Tahfiz al-Quran (Minimal 5 juta/Mahasiswa/tahun)	0	40 org	50 org	70 org
	a. Ketersediaan Master Plan/Site Plan dan RAB Pengembangan Kampus (Gedung Perkuliahan, Laboratorium, Perpustakaan, Pusat ITC dan Sport Center) Tahap Pertama (2021-2025)	100 %	100 %	100 %	100 %
14. Peningkatan fasilitas penunjang akademik dan non-akademik (Sarpras)	b. Ketersediaan Analisis terkait Ketersedian, Kepemilikan, Kemutakhiran dan Kesiapgunaan sarana untuk menunjang Tri Dharma	100 %	100 %	100 %	100 %
	c. Ketersediaan Analisis terkait Kecukupan dan Kesiapgunaan sarana pembelajaran bagi mahasiswa	100 %	100 %	100 %	100 %
	d. Ketersediaan Analisis terkait Kecukupan Sarana TI (Jaringan, Kecepatan, Kerahasiaan; SIM Bidang	100 %	100 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Akademik, SDM, Keuangan, BMY, dll)				
	e. Ketersediaan Sarana untuk mengimplementasikan virtual learning, e-learning, e-library, dll. dalam proses pembelajaran	100 %	100 %	100 %	100 %
	f. Ketersediaan Analisis terkait Ketesedian, Kepemilikan, Kemutakhiran dan Kesiapgunaan prasarana untuk menunjang Tri Dharma	100 %	100 %	100 %	100 %
	g. Ketersediaan Analisis terkait Kecukupan dan Kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	100 %	100 %	100 %	100 %
	h. Terlaksananya survei kepuasan kepada civitas akademika terhadap pengelolaan sarpras	100 %	100 %	100 %	100 %
	i. Ketersediaan Laporan Hasil Survei Kepuasan kepada civitas akademika terhadap pengelolaan sarpras	100 %	100 %	100 %	100 %
	j. Kersediaan Laporan Hasil Tindak Lanjut atas Hasil Survei kepuasan	100 %	100 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	kepada civitas akademika terhadap pengelolaan sarpras				
	k. Ketersediaan ruang perkuliahan untuk keperluan seluruh fakultas	1 gedung	1 gedung	2 gedung	4 gedung
	l. Ketersediaan laboratorium untuk mendukung proses belajar mengajar	0	2 gedung	4 gedung	6 gedung
	m. Ketersediaan gedung Pusat ITC	0	0	0	1 gedung
	n. Ketersediaan Pusat Inkubator Bisnis	0	1 ruang	1 ruang	1 ruang
	o. Ketersediaan fasilitas pendukung untuk kebutuhan non-akademik mahasiswa (kantor lembaga kemahasiswaan dan kafetaria, dll)	0	0	1 ruang	1 ruang
	p. Ketersediaan sarana dan prasarana rusunawa	0	0	0	1 gedung
	q. Ketersediaan sarana dan prasarana Sport Center (ruang pertemuan, theater dan olah raga mahasiswa)	0	0	0	1 gedung
	r. Ketersediaan sarana dan prasarana Perpustakaan	0	0	0	1 gedung
	a. Ketersediaan Dokumen	100 %	100 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Kurikulum KKNI				
15. Pengembangan dan peningkatan Kualitas Kurikulum	b. Ketersediaan Dokumen Laporan Review dan Redesain Kurikulum Terkini	75 %	100 %	100 %	100 %
	c. Ketersediaan Dokumen Profil Lulusan Prodi dan Capaian Pembelajaran	75 %	100 %	100 %	100 %
	d. Ketersediaan Dokumen Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum, Beban SKS (Kedalaman dan Keluasan) dan Distribusi Mata Kuliah per Semester)	75 %	100 %	100 %	100 %
	e. Ketersediaan Dokumen Syllabus dan RPS (tiap Semester/Setahun)	75 %	100 %	100 %	100 %
16. Pengembangan dan peningkatan proses Pembelajaran	f. Ketersediaan Dokumen Laporan Pelaksanaan Beban Kerja Dosen dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran (Dosen Tetap dan Tidak Tetap)	75 %	100 %	100 %	100 %
	g. Ketersediaan Dokumen Laporan Pelaksanaan Perkuliahan (tiap	75 %	100 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Semester) (UPPS)				
	h. Ketersediaan Dokumen Laporan Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Integrasi antara Pengajaran, Penelitian dan PkM	75 %	100 %	100 %	100 %
	i. Ketersediaan Dokumen Laporan Pelaksanaan Monev Perkuliahan (tiap Semester)	75 %	100 %	100 %	100 %
	j. Ketersediaan Dokumen Laporan Tindak Lanjut dari Hasil Pelaksanaan Monev Perkuliahan (tiap Semester)	75 %	100 %	100 %	100 %
	a. Ketersediaan Pedoman, Juknis dan SOP Peningkatan Suasana Akademik	0 %	75 %	100 %	100 %
17. Peningkatan Suasana Akademik	b. Ketersediaan Laporan Pelaksanaan Peningkatan Suasana Akademik	0 %	75 %	100 %	100 %
	c. Ketersediaan Laporan Hasil Audit terhadap Pelaksanaan Peningkatan Suasana Akademik	0 %	75 %	100 %	100 %
	d. Ketersediaan	0 %	75 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Laporan Tindak lanjut dari Hasil Audit Pelaksanaan Peningkatan Suasana Akademik				
	e. Ketersediaan Instrumen Survei (UPPS) Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan (Proses Belajar Mengajar)	0 %	75 %	100 %	100 %
	f. Ketersediaan Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan (Proses Belajar Mengajar)	0 %	75 %	100 %	100 %
	g. Ketersediaan Laporan Hasil Audit (Audit per Semester) terhadap Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan (Proses Belajar Mengajar)	0 %	75 %	100 %	100 %
	h. Ketersediaan Laporan Tindak lanjut dari Hasil Audit terhadap Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap	0 %	75 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	Proses Pendidikan (Proses Belajar Mengajar)				
	a. Ketersediaan Kebijakan (Renstra) dan Road Map Riset Dosen dan Mahasiswa berbasis Program Studi pada tingkat Universitas dan UPPS	0 %	75 %	100 %	100 %
18. Meningkatnya budaya penelitian	b. Ketersediaan Dokumen Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa yang merujuk pada Renstra atau sesuai kebijakan	0 %	75 %	100 %	100 %
	c. Ketersediaan Dokumen Hasil Penelitian Dosen dengan melibatkan Mahasiswa	0 %	75 %	100 %	100 %
	d. Ketersediaan Laporan Pelaksanaan Monev terhadap Kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan Renstra Riset	0 %	75 %	100 %	100 %
	e. Ketersediaan Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Monev terhadap Kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan Renstra Riset	0 %	75 %	100 %	100 %
	f. Ketersediaan Laporan Hasil survei kepuasan	0 %	75 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	penelitian dan lembaga mitra secara konsisten dan tersistem				
	a. Ketersediaan Kebijakan (Renstra) dan Road Map Pengabdian Dosen dan Mahasiswa berbasis Program Studi pada tingkat Universitas dan UPPS	0 %	75 %	100 %	100 %
19. Meningkatnya budaya pengabdian	b. Ketersediaan Dokumen Hasil Pengabdian Dosen dan Mahasiswa yang merujuk pada Renstra atau sesuai kebijakan	0 %	75 %	100 %	100 %
	c. Ketersediaan Dokumen Hasil Pengabdian Dosen dengan melibatkan Mahasiswa	0 %	75 %	100 %	100 %
	d. Ketersediaan Laporan Pelaksanaan Monev terhadap Kesesuaian Pengabdian dosen dan mahasiswa dengan Road Map Pengabdian	0 %	75 %	100 %	100 %
	e. Ketersediaan Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan Monev terhadap Kesesuaian Pengabdian dosen dan mahasiswa dengan Road Map Pengabdian	0 %	75 %	100 %	100 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline (2019/2020)	Capaian		
			2021	2023	2025
	f. Ketersediaan Laporan Hasil survei kepuasan pelaksanaan Pengabdian dan lembaga mitra secara konsisten dan tersistem	0 %	75 %	100 %	100 %

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Universitas Qomaruddin tahun 2020-2025 ini merupakan upaya universitas untuk mewujudkan dan merealisasikan berbagai program dalam rangka mewujudkan Universitas Qomaruddin sebagai Universitas Bermutu. Renstra untuk periode 2020-2025 merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Perubahan Universitas Qomaruddin tahun 2020-2045. Dokumen renstra perubahan ini merupakan acuan untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran universitas yang dibuat setiap tahun pada kegiatan Rapat Kerja Pimpinan (RAPIM). Dengan adanya Renstra Perubahan ini, maka fakultas dan berbagai unit pelaksana teknis yang ada di bawah universitas dalam merumuskan rencana kerja dan anggaran tahunan dapat menyesuaikan dan menyelaraskannya dengan Renstra 2020-2025 ini.

Renstra Perubahan Universitas Qomaruddin 2020-2025 ini bernilai sangat strategis sekaligus menjadi titik krusial, karena periode ini merupakan masa paling menentukan dan merupakan transisi menuju 5 tahun kedua (Renstra Tahap II). Target strategis pengembangan program pada periode 2020-2025 adalah pembenahan internal manajemen dalam memperkuat tata kelola Universitas Qomaruddin (*Sound Management*, dan *Islamic and Good University Governance*) mempersiapkan diri menuju Universitas Bermutu, sehingga menjadikan Universitas Qomaruddin sebagai universitas yang memiliki kinerja akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memenuhi kualifikasi bermutu. Jika dalam perjalanannya nanti terjadi perubahan situasi dan kondisi yang di luar prediksi ketika Renstra Perubahan ini disusun dan menimbulkan kendala dalam pengimplementasiannya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif dan diskresi Pimpinan Universitas.

Untuk menjamin terlaksananya setiap kebijakan dan program, maka monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan merupakan hal esensial yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Renstra Perubahan Universitas Qomaruddin. Keberhasilan implementasi Renstra Perubahan ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Qomaruddin, serta dukungan dari Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin, Pemerintah dan masyarakat.

Bagi segenap sivitas akademika Universitas Qomaruddin hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra Perubahan ini, yaitu bekerja keras, cerdas, ikhlas, sungguh-sungguh serta diiringi doa kepada Allah SWT. semoga semua harapan dan impian yang direncanakan bersama dapat terwujud dalam realitas. Allohumma Amiin.



The Islamic
Entrepreneurial
University